

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, agar dapat bertahan di era globalisasi, perusahaan mempunyai kebutuhan yang mendesak terhadap fungsi sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan elemen kunci keberhasilan dan efektivitas implementasi organisasi. Semakin pentingnya sumber daya manusia didorong oleh meningkatnya kompleksitas hukum, pengakuan bahwa sumber daya manusia alat yang berharga untuk meningkatkan produktivitas, dan pengakuan akan biaya yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia yang buruk. Mengingat pentingnya sumber daya manusia, banyak Guru di Sekolah yang bekerja dengan sungguh-sungguh dan berperilaku etis dan pantas, namun ada juga guru yang lepas kendali, dan guru yang melakukan tindakan salah dan mungkin berperilaku tidak etis.

Sumber daya manusia dianggap penting perannya dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi, manusia mempunyai peran yang aktif dan dominan didalamnya. Setiap perubahan yang dilakukan akan mengalami kendala dalam beroperasi jika tanpa adanya peran aktif dari karyawan tersebut. Meskipun perubahan ditunjang dan didukung oleh perusahaan yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang lengkap dan canggih dalam proses melakukan pekerjaan guna membantu aktifitas yang ada di perusahaan, dikontrol atau diawasi oleh manusia saat digunakan untuk produk dari perusahaan untuk konsumen. **(Labola, 2020)**

Sumber daya manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. **(Suparyanto, 2020)**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak, pendidikan adalah upaya untuk memperluas ilmu pendidikan yang terkait dengan membentuk perilaku, nilai dan sikap. Pendidikan juga dapat membuahkan upaya yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat baik dalam pendidikan formal ataupun informal, yang dapat membantu proses perubahan sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur dan efisien dapat menghasilkan bangsa yang dapat mensejahterakan dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai tujuan nasional Pendidikan. **(Maulidina, 2020)**

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap orang Indonesia. Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa sebagai landasan pembangunan nasional, karena tanpa pendidikan suatu bangsa akan menjadi bangsa yang bodoh. UUD 1945-2003 menyatakan bahwa seluruh warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Jika pendidikan sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia, maka guru dan staf sekolah harus memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan standar mutu pendidikan dan tenaga pengajar.

Sebagai pendidik, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kinerjanya dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Sebab masa depan pendidikan

memerlukan kompetensi dan profesionalisme guru. Guru yang berkualitas dapat membawa semangat baru dalam dunia pendidikan dan membawa keberhasilan pendidikan. Pelatihan profesional dan pendidikan lanjutan sangat penting dan diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru sekolah

Kinerja guru merupakan tujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Untuk itu, terdapat minat yang serius dari berbagai pihak terhadap peningkatan kinerja guru, dan diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru, termasuk kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. **(Ujud et al., 2023)**

Kinerja guru mengacu pada kemampuan guru dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Dengan kata lain, kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kinerja seorang guru di suatu sekolah. Keterampilan guru sangat penting untuk pembelajaran dan prestasi siswa. Proses dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh isi dan kurikulum sekolah, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing siswa. Keterampilan guru berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kesanggupan atau kesanggupan dalam mengajar dan membimbing siswanya agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini, perlu adanya peningkatan kinerja guru dengan memberikan bimbingan dan pengembangan keprofesian guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja unggulnya, sehingga dapat mencapai persyaratan kinerja yang diinginkan. Semakin sering dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan

kinerja guru melalui berbagai kegiatan, maka guru akan semakin berhasil dalam memenuhi tugasnya dan memenuhi harapan profesionalitas atau kinerja guru yang baik.**(Nasution Sri Purwantanti, 2021)**

Tugas seorang guru terdiri dari berbagai tugas untuk mencapai tujuan pendidikan. Merasa nyaman dalam melakukan tugas penting untuk efisiensi dan produktivitas. Salah satunya adalah guru menghabiskan sebagian besar waktunya di tempat kerja. Secara umum, kegiatan seorang guru dibagi menjadi dua bidang tanggung jawab: yang berkaitan dengan mengajar, mengajar, dan tugas masyarakat (sosial). Kenyamanan Hal ini mengacu pada kesejahteraan psikologis dan lingkungan secara umum, seperti tidak adanya stres, tidak adanya konflik peran, dan hubungan yang baik dan menyenangkan antar rekan kerja. Memperbaiki suasana pendidikan lingkungan kerja dengan memberikan penerangan yang cukup akan memperbaiki lingkungan. **(Naono Nagatomo, 2021)**

Di lingkungan sekolah, guru menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai guru, guru menularkan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (emosi), serta keterampilan (psikomotor). Guru mempunyai kewajiban moral dan tanggung jawab besar untuk sukses

Namun, guru bukanlah satu-satunya pihak yang mendukung keberhasilan siswa. Faktor-faktor lain, seperti desain kurikulum, faktor pribadi dan dukungan bagi siswa, serta faktor masyarakat dan orang tua tidak terlalu penting, namun guru sebagai pendidik tidak harus mempersiapkan siswa untuk memasuki masa dewasa. Guru diharapkan dapat memberikan pelayanan setinggi-tingginya kepada pengguna sekolah, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat. Salah satu faktor

yang membantu guru melakukan yang terbaik adalah kepuasan kerja. Artinya Anda sebagai guru merasa puas dengan respon organisasi (sekolah) dan bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Dengan memberikan perhatian yang nyata terhadap kinerja guru, kita dapat meningkatkan kinerja guru dan mengurangi stres kerja yang erat kaitannya dengan kelelahan, produktivitas, bahkan penyakit akibat kerja. Beban kerja yang tinggi di sekolah dasar menyebabkan terjadinya stres kerja guru **(Hendrawan *et al.*, 2018)**

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga menjadi faktor yang sangat penting dalam pembelajaran dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran. Oleh karena itu efektivitas pembelajaran berada di pundak guru, dan keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada kualitas kerja guru. Kinerja guru sangat dibutuhkan khususnya bagi para pendidik yang mengajarkan IPA kepada anak. Pimpinan sekolah dan yayasan harus berupaya meningkatkan kinerja guru dengan memberikan penghargaan, bonus, dan sarana lain untuk meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDS Excellent Bukittinggi, berikut disajikan data mengenai kinerja Guru, setelah peneliti melakukan observasi di SDS Excellent Bukittinggi tentang kinerja Guru.

Tabel 1.1
Hasil observasi, tentang kinerja
SDS Excellent Bukittinggi

No	Keterangan	Fakta Lapangan
1	Pembuatan rencana	Ada guru yang belum menyelesaikan RPP. dan

	pembelajaran (RPP)	masih ada guru yang tidak membawa RPP selama KBM
2	Untuk melaksanakan pembelajaran	Beberapa guru yang masih menggunakan metode konvensional, dan ada guru yang belum memimpin pelajaran, dan menjadikan suasana yang kurang menyenangkan.
3	Melakukan hubungan antar individu	Guru menunjukkan sikap ramah dan memberikan contoh yang baik kepada siswa.
4	Evaluasi hasil pembelajaran	Guru memberikan penilaian sesuai dengan tingkat keterampilan murid-muridnya
5	Melaksanakan program remedial	Guru memberikan program remedial untuk siswa yang memiliki nilai rendah atau bawah standar ketentuan Sekolah.
6.	Kehadiran Guru	Masih ada beberapa guru yang datang terlambat, yang tidak tepat waktu untuk sekolah

Sumber: hasil observasi kinerja Guru di SDS Excellent di lakukan pada tanggal 12 Oktober 2023.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa beberapa guru belum menyelesaikan RPP, beberapa guru tidak membawa RPP pada saat KBM dan beberapa guru terlambat. Cara pembelajaran disampaikan juga menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional. Metode konvensional dapat diartikan dengan metode pembelajaran tradisional, sehingga dalam hal ini

tidak semua siswa mendapatkan kesempatan terbaik. Belajar mendengarkan Guru juga sering merasa sulit untuk menarik minat siswa pada apa yang diajarkan, dan siswa juga tidak tahu apa yang mereka pelajari pada hari itu. Kurangnya guru yang pandai mengajar, sehingga reaksi siswa tidak baik, dan kurangnya guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Untuk mempengaruhi kinerja guru profesional, terdapat dua faktor yang selanjutnya dapat mempengaruhi motivasi guru, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan dorongan yang berasal dari diri sendiri atau individu, sedangkan faktor eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar individu, seperti dorongan dari kepala sekolah, pengembangan profesi guru, gaji dan tunjangan, serta budaya organisasi. Guru harus terlebih dahulu menetapkan standar kinerja. Standar kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apa yang dilakukan dan apa yang diharapkan untuk menjaga kedisiplinan dalam proses pembelajaran guru, hendaknya pimpinan tidak hanya memberikan sanksi dan ancaman yang tegas kepada bawahannya yang melanggar aturan kerja yang ada, namun juga selalu memberikan contoh, memberikan perhatian, dorongan, bimbingan, dan memberikan dukungan yang berkesinambungan harus berusaha menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan memberikan saran kepada bawahan.

Sebagai pendidik, bagaimanapun, Guru mengalami stres karena profesi yang dipraktikkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa mengajar adalah salah satu pekerjaan atau profesi yang paling menegangkan. Ini karena profesi sebagai guru mencakup berbagai emosi, di mana emosi seperti itu memainkan peran penting

dalam interaksi guru dan siswa. Oleh karena itu, stres yang dialami guru adalah pengalaman yang tidak bisa hilang begitu saja bukan hanya karena merupakan konsekuensi dari profesi sebagai pendidik.

Menurut **(Oplatka & Iglan, 2020)** Stres merupakan suatu keadaan ketegangan dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu situasi. Kondisi ini bisa berasal dari dalam diri orang tersebut maupun dari lingkungan luar. Stres dapat berdampak negatif pada kondisi psikologis dan biologis guru itu sendiri. Stres dapat berdampak negatif pada kondisi psikologis dan biologis guru itu sendiri. Menurut **(Jalil, 2020)** stress merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stress yang tidak dapat diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidak mampuan seseorang berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan pekerjaan maupun diluar pekerjaan.

Selain itu, hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga meminimalkan stres kerja dan *Job insecurity* yang biasa terlihat di kalangan guru melalui praktik perekrutan dari sumber internal dan eksternal.

SD Swasta Islam Unggulan yang berafiliasi dengan Yayasan Noor Iman merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 1 Juli 2006. Pendiri sekolah ini juga merupakan pengurus Yayasan Noor Iman dan merupakan seorang pengusaha yang bergerak di bidang tersebut.

Sekolah ini sebelumnya sengaja didirikan sebagai layanan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Hal ini disampaikan oleh Bapak Edhi, Direktur Eksekutif Yayasan Nur Iman. Kualitas pendidikan yang tinggi ini

diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Pendidikan bermutu ini diharapkan akan menghasilkan generasi berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Yayasan mendirikan sekolah komprehensif, yaitu sekolah yang mengintegrasikan pendidikan umum dan agama.

Berdasarkan data yang diperoleh pada dokumen profil sekolah, visi SD Islam berprestasi ini adalah “Berprestasi, Iman, Berbakti, Berkarakter dan Berbudaya Lingkungan” Rika Sasuryanthi, sebagai Kepala Sekolah, mengatakan keunggulan Sekolah Unggulan adalah kurikulum umum dan kurikulum agama diintegrasikan dalam pendidikan Sekolah Unggulan dengan Al-Quran dan Tafiz Quran, dan juga membuat peserta didik mengetahui pengetahuan Agama selain Pembelajaran biasa.

Observasi yang dilakukan di SDS Excellent pada 12 Oktober 2023, bahwasanya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SDS Excellent ada 40 Guru.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRESS KERJA DAN *JOB INSECURITY* TERHADAP KINERJA GURU DENGAN PRESTASI KERJA SEBAGI VARIABEL INTERVENING PADA SD SWASTA EXCELLENT BUKITTINGGI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya stress mengakibatkan menurunnya tingkat kinerja kerja Pendidik.
2. Kurangnya kepedulian serta dukungan Sekolah.
3. Diduga bahwa masih banyak Guru yang kurang mampu dalam membuat rencana pembelajaran
4. Masih banyak Guru yang tidak membawa RPP dalam kegiatan belajar mengajar
5. Masih banyak guru yang tidak menyelesaikan RPP saat KBM berlangsung
6. Banyaknya Guru yang masih menggunakan metode tradisonal atau konvensional
7. Ada banyak guru yang belum bisa mengatur kelas secara optimal.
8. Diperlukannya peran Kepala Sekolah untuk memantau kinerja Guru
9. Masih banyak Guru yang bisa membagi waktu kerja dengan masalah di luar sekolah agar tidak Stres
10. Kurangnya peran orang terdekat agar Guru tidak cepat stres

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

Stres kerja sebagai variabel dependen dan *Job Insecurity*, kinerja Guru sebagai variabel independent, prestasi kerja sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi khususnya pada sekolah SD Swasta Excellent yang bertempat di Tangah Jua, Bukittinggi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahan yaitu apakah ada pengaruh stress kerja dan *Job Insecurity* berpengaruh pada kinerja karyawan pada SD Swasta Excellent Bukittinggi. Masalah pokok tersebut dirumuskan dalam 5 pertanyaan, yaitu:

1. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja di SD Swasta Excellent?
2. Apakah *Job insecurity* berpengaruh terhadap prestasi kerja di SD swasta Excellent?
3. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent?
4. Apakah *Job insecurity* berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent?
5. Apakah kinerja Guru berpengaruh terhadap prestasi kerja di SD Swasta Excellent?

6. Apakah stress kerja dimediasi oleh prestasi kerja berpengaruh, terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent Bukittinggi?
7. Apakah *Job insecurity* dimediasi oleh prestasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent Bukittinggi?

1. 5 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah stres kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja di SD Swasta Bukittinggi ?
2. Untuk mengetahui apakah *Job Insecurity* berpengaruh prestasi kerja di SD swasta Excellent?
3. Untuk mengetahui apakah kinerja Guru berpengaruh terhadap prestasi kerja di SD Swasta Excellent?
4. Untuk mengetahui apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent?
5. Untuk mengetahui apakah *Job insecurity* berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent?
6. Untuk mengetahui apakah stress kerja dimediasi oleh prestasi kerja berpengaruh, terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent Bukittinggi?
7. Untuk mengetahui apakah *Job insecurity* dimediasi oleh prestasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SD Swasta Excellent Bukittinggi?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi:

1. Bagi peneliti, penelitian ini penulis mengharapkan dapat menjadi pengetahuan yang komprehensif mengenai pengaruh stress kerja dan *Job insecurity* terhadap kinerja Guru.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini penulis harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan mengenai budaya organisasi dan semangat kerja dan pengaruh nya terhadap kinerja Guru SD Swasta Excellent Bukittinggi.
3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya